

ABSTRAK

Masripa Hanum, NIM. 2113.185. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Skripsi ini berjudul **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA KITAB KUNING BAGI SISWA MA MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU KECAMATAN LEMBAH SORIK MERAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL PROPINSI SUMATERA UTARA.**

Latar belakang penulis mengambil judul ini adalah bahwa siswa MA Musthafawiyah masih banyak yang belum bisa membaca kitab kuning. Adapun . tujuan utama MA Musthafawiyah ini untuk menjadikan ulama yang bisa membaca kitab kuning. Dengan demikian rumusan masalah peneliti ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca kitab kuning di MA Musthafawiyah dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran membaca kitab kuning, berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning bagi siswa MA Musthafawiyah dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran membaca kitab kuning di MA Musthafawiyah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dan bersifat deskriptif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan realitas yang kompleks mengenai pelaksanaan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca kitab kuning bagi siswa MA Musthafawiyah dan paktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran membaca kitab kuning. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembimbing dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Dari data yang tekumpul dianalisa menggunakan metode berpikir induktif yaitu mengambil kesimpulan yang bersipat umum menjadi khusus.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari beberapa indikator mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning bagi siswa MA Musthafawiyah berupa pemberian jam tambahan pelajaran kitab kuning sudah berjalan dengan baik. Bagi siswa yang tidak mengikutinya sanksi yang diberikan adalah sekali tidak mengikuti diberi peringatan kemudian diberikan hukuman dari persatuan perdaerah, kalau sampai tiga kali tidak tidak diikut sertakan dalam ujian Aliyah. Dengan adanya kebijaksanaan tersebut maka para siswa mendapatkan kemudahan dalam mempelajari kitab kuning berkenaan dengan membaca, menterjemah, dan mengartikan. Membaca, menterjemah serta menjelaskan kitab kuning sangat didukung oleh penguasaan ilmu nahwu dan sharaf, karena pembelajara ilmu nahwu dan sharaf ini yang ditetapkan dalam pelaksanaan jam tambahan belajar kitab kuning bagi siswa MA Musthafawiyah.